

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LAPORAN AKHIR PROFESI NERS, Juli 2021
Gusmilasari**

**Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Benigna Prostat Hiperplasia
Dengan Tindakan TURP (*Transurethral resection of the Prostate*) di Ruang
Operasi Rumah Sakit Yukum Medical Center Tahun 2021**

xiv + 58 halaman, 20 tabel, 3 gambar, dan 3 lampiran

ABSTRAK

Benigna Prostat Hiperplasia merupakan pembesaran kelenjar prostat karena hiperplasia progresif dari sel glandula maupun stroma jaringan prostat. Pasien BPH yang tidak menunjukkan perbaikan setelah pemberian terapi non bedah akan dianjurkan untuk melakukan pembedahan. Penatalaksanaan pembedahan yang dapat dilakukan adalah TURP. Tindakan pembedahan ada tiga fase yaitu pra operasi, intra operasi, dan pasca operasi. Di Indonesia pada tahun 2016 terdapat sebanyak 9,2 juta kasus BPH dan di RS Yukum Medical Center sendiri sejak bulan maret sampai bulan april terdapat 156 pasien BPH.

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien BPH dengan tindakan TURP di Rumah Sakit Yukum Medical Center Tahun 2021. Jenis pengambilan data yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus yang dilakukan pada satu orang pasien. Pengambilan data pasien dilakukan tanggal 23 Juni 2021.

Didapatkan hasil dari masalah keperawatan ansietas pada fase preoperasi, hipotermia pada fase intra operasi dan risiko perdarahan pada fase post operasi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan evaluasi pada fase pre operasi masalah keperawatan ansietas teratasi. Fase intra operasi hipotermia teratasi. Pada fase post operasi masalah keperawatan risiko perdarahan tidak terjadi. Kesimpulan masalah yang sering terjadi pada pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif adalah ansietas dan hipotermia. Disarankan perawat kamar operasi lebih berfokus untuk melakukan pencegahan terhadap diagnose tersebut.

Kata Kunci: TURP, Benigna Prostat Hiperplasia, Asuhan Keperawatan Perioperatif

Referensi:42 (2012-2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
NURSING MAJOR
ADVANCED NERS PROFESSIONAL**

FINAL PROFESSIONAL REPORT NERS, July 2021

Gusmilasari

Perioperative Nursing Care for Benign Prostate Hyperplasia Patients with Prostatectomy in Surgery Installation Room of Yukum Medical Center Hospital in 2021

xiv + 58 pages, 20 tables, 3 pictures, dan 3 attachments

ABSTRACT

Benign Prostatic Hyperplasia is an enlargement of the prostate gland due to progressive hyperplasia of both glandular and stromal cells of prostate tissue. BPH patients who do not show improvement after non-surgical therapy will be recommended to perform surgery. The surgical procedure that can be done is TURP. There are three phases of surgery: preoperative, intraoperative, and postoperative. In Indonesia, in 2016 there were 9.2 million cases of BPH and in Yukum Medical Center Hospital itself from March to April there were 156 BPH patients.

The purpose of writing the Final Task Report describes the implementation of perioperative nursing care in BPH patients with TURP actions at Yukum Medical Center Hospital in 2021. The type of data retrieval used is qualitative with case studies conducted on one patient. The collection of patient data was conducted on June 23, 2021.

The results of nursing problems in the preoperative phase, hypothermia in the intraoperative phase, and the risk of bleeding in the postoperative phase. After the evaluation of nursing action in the preoperative phase of nursing, problems anxiety resolved. The intra-surgical phase of hypothermia is resolved. In the postoperative phase of nursing problems, the risk of bleeding does not occur. The conclusion of the problem that often occurs in the implementation of perioperative nursing care is anxiety and hypothermia. It is recommended that nurses focus more on preventing such diagnoses.

Keywords: TURP, Benign Prostate Hyperplasia, Perioperative Nursing Care

Reference: 42 (2012-2019)